Seorang wanita pastilah sangat tidak penasaran lagi dengan yang namanya keputihan, khususnya bagi yang sudah haid. Karena penyakit keputihan sendiri itu sebagai tanda kesuburan seorang wanita. Namun taukah anda bahwa penyakit keputihan dapat menyebabkan berbagai penyakit kelami jika kurang tepat ataupun lambat dalam penangananya, berikut dibawah ini saya akan paparkan sedikit penjelasan mengenai penyakit keputihan dan mencegah keputihan berbau penyembuhanya.
Mencegah Keputihan Berbau
Taukah Anda Tentang Keputihan ?
Penyakit keputihan sebenarnya adalah hal yang wajar yang terdapat pada wanita ketika masa-masa haid atau menyusui atau dalam kehamilan, hal itu juga dapat menjadi tanda bagi wanita yang subur dan sehat. Namun taukah anda bahwa penyakit keputihanpun ada yang menandakan sehat namun ada yang tidak sehat, berikut klasifikasi tentang penyakit keputihan normal dan tidak normal.
Menangani Keputihan Tidak Normal
Keputihan yang normal sebenarnya tidak memerlukan penanganan khusus. Yang perlu dijaga adalah agar keputihan tidak berubah menjadi tidak normal. Perubahan ini dapat disebabkan beberapa hal seperti: infeksi vaginosis bakterial, penggunaan antibiotik, infeksi penyakit menular seksual seperti klamidia, kanker serviks, penggunaan pil kontrasepsi, infeksi parasit trikomoniasis, ataupun infeksi jamur. Tanda dari keputihan yang tidak normal adalah perubahan warna dan konsistensi, adanya bau, dan adanya gatal atau nyeri.

Penanganan yang dapat dilakukan secara mandiri seperti:

1. Kompres dingin untuk meredakan gatal dan pembengkakan
2. Konsumsi yoghurt bila Anda sedang dalam pengobatan antibiotik agar menurunkan risiko terkena infeksi jamur.
3. Gunakan krim atau gel antijamur jika memang keputihan disebabkan infeksi jamur.
4. Gunakan kondom atau tunda hubungan seksual hingga sepekan setelah pengobatan.
5. Bila keputihan yang tidak normal berlangsung lebih dari seminggu setelah pengobatan mandiri, periksakan diri Anda ke dokter.

Tanda-tanda keputihan yang berbahaya antara lain: timbul bau yang menyengat, gatal dan kemerahan pada vagina dan area sekitarnya, pendarahan atau bercak di luar masa menstruasi, keputihan berubah warna menjadi hijau atau kuning, keputihan menjadi tebal atau lengket.

Pencegahan Keputihan

Untuk menghindari terjadinya keputihan yang tidak normal, berikut beberapa langkah pencegahan yang dapat dilakukan:

1. Jaga agar vagina tetap kering dan tidak lembap dengan selalu mengeringkannya setelah buang air kecil.
2. Menjaga agar vagina tetap kering dapat juga dilakukan dengan:
3. Menggunakan celana yang tidak terlalu ketat.
4. Tidak terlalu sering menggunakan stoking.
5. Kenakan celana dalam berbahan katun, bukan sintetis. Celana dalam katun memungkinkan lebih banyak udara ke vagina dan mencegah lembap.
6. Tidak mengenakan celana dalam saat tidur di malam hari.

7. Basuh kemaluan dari depan ke belakang setelah buang air kecil bukan sebaliknya.

Vagina sebenarnya adalah organ yang dapat membersihkan diri sendiri. Menggunakan cairan pembersih vagina justru berisiko merusak keseimbangan alami bakteri dan jamur di dalamnya. Ketidakseimbangan ini akan memicu vaginosis bakterial. Untuk membersihkan vagina, gunakan air hangat dan sabun yang tidak beraroma kuat. Namun sebisa mungkin, hanya gunakan air saja. Hindari penggunaan parfum, bedak pada vagina. Penggunaan parfum dan sabun dapat menyebabkan nyeri pada vagina dan keluarnya cairan vagina yang tidak normal. Selain itu hindari penggunaan bahan-bahan berikut yang dapat membuat iritasi dan menyebabkan keluarnya cairan tidak normal dari vagina.

Mari saya akan berikan solusi alternatifnya untuk mencegah keputihan berbau, tidak hanya untuk menangai penyakit keputihan, namun juga untuk perawantan miss v anda yang kendur dan kurang kencang. Berikut pemaparan mengenai pengobatanya mari kita lihat bersama.

Punya Keluhan Penyakit? Hubungi kami untuk mendapatkan penanganan lebih lanjut.